

**PENERAPAN MEDIA *PODCAST* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA
PESERTA DIDIK KELAS X SMA KY AGENG GIRI DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Miftahul Ulum, Mukhlis, Latif Anshori Kurniawan

Universitas PGRI Semarang

kangtaul11@gmail.com, mukhlis@upgris.ac.id, latif@upgris.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri Tahun Pelajara 2022/2023. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan media *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak Tahun Pelajaran 2022/2023? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan media *podcast* (siniar) dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak tahun pelajaran 2022/2023. Metode pengumpulan data berupa tes dan non tes. Metode tes, peserta didik mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi menulis puisi. Metode nontes berupa observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X-3 dengan penerapan media *podcast* dianggap berhasil karena nilai rata-rata peserta didik dalam menulis puisi lebih besar dibandingkan dengan nilai KKM yang ditentukan yaitu $84 > 70$. Diketahui bahwa tidak ada peserta didik yang hasil menulis puisi pada rentang nilai 0—52 di kategori kurang, 2 peserta didik di rentang nilai 51—68 dengan kategori cukup dan memiliki peresentase 7,15%, 8 peserta didik pada rentang nilai 69—84 dengan kategori baik di peresentase 28,57%, 18 peserta didik pada kategori sangat baik di rentang nilai 85—100 dengan persentase 64,28%.

Kata kunci: Penerapan, *podcast*, menulis puisi

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of poetry writing skills in class X students of SMA Ky Ageng Giri in the 2022/2023 academic year. The formulation of the problem from this research is how is the application of podcast media in learning to write poetry for students of class X SMA Ky Ageng Giri Demak in the 2022/2023 academic year? The purpose of this study is to describe the application of podcast media (siniar) in learning to write poetry for students of class X SMA Ky Ageng Giri Demak in the academic year 2022/2023. Data collection methods are in the form of tests and non-tests. In the test method, students work on questions related to the material for writing poetry. Non-test methods include observation, questionnaires, interviews, and documentation. Based on the results of the study, learning Indonesian in class X-3 with the application of podcast media was considered successful because the average score of students in writing poetry was greater than the specified KKM score of $84 > 70$. It is known that there are no students whose writing poetry results in the range of values 0-52 in the poor category, 2 students in the range of values 51-68 in the sufficient category and having a percentage of 7.15%, 8 students in the range of values 69-84 with good category in the percentage of 28.57%, 18 students in the very good category in the range of scores of 85-100 with a percentage of 64.28%.

Keywords: Application, podcast, write poetry

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Melalui pendidikan, harkat dan martabat manusia akan tinggi. Oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan untuk keberlangsungan hidup manusia. Pendidikan, pada hakikatnya, merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia (Hasan, 2021:1).

Pendidikan dapat diperoleh melalui berbagai macam hal, termasuk di lingkungan sekolah. Pendidikan di lingkungan sekolah dapat diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan sangat diharapkan peserta didik dan pendidik. Menyajikan pembelajaran yang menyenangkan sekaligus tidak mengurangi esensi belajar. Pembelajaran seharusnya dapat memanfaatkan berbagai media yang dapat mendukung pembelajaran diantaranya, media audio, media visual, media audio visual dan lain sebagainya. Salah satu media yang tidak kalah populer adalah *podcast* (siniar).

Media *podcast* (siniar) ini perlu diterapkan dikarenakan dapat menjadikan tujuan pembelajaran tercapai serta proses belajar mengajar menjadi kondusif. Pembelajaran yang menerapkan media ini sangat diuntungkan seperti, untuk menghemat kuota internet dan memudahkan dalam mendapatkan media yang menarik tanpa harus memerlukan akses internet yang memadai, terlebih lokasi SMA Ky Ageng Giri Demak ini memiliki akses internet yang kurang baik. Hal ini dapat diupayakan dengan cara pendidik diarahkan untuk mengunduh konten *podcast* (siniar) terlebih dahulu sebelum pembelajaran, sehingga saat pembelajaran berlangsung konten dapat diperdengarkan ke peserta didik tanpa harus mengurangi kuota internet dan akses internet yang baik. Media *podcast* (siniar) merupakan *non-streaming*, menggunakan media *podcast* (siniar) dapat membuat pembelajaran menjadimenyenangkan karena media *podcast* ini belum banyak digunakan khususnya dalam dunia pendidikan. Penelitian ini memanfaatkan media *podcast* (siniar) dalam pembelajaran. *Podcast* (siniar) merupakan siaran yang dibuat dalam format digital (baik audio maupun video) diunduh melalui internet. Siniar atau *podcast* adalah program yang tersedia di internet dan biasanya berbentuk rekaman asli audio atau vidio, tetapi bisa juga merupakan rekaman siaran televisi atau program radio, kuliah, pertunjukan, atau acara lain (Ainurrofiqin, 2021:190). Melalui media *podcast* tersebut, diharapkan akan menjadi warna baru dalam proses belajar mengajar. *Podcast* selain dapat menjadi media pembelajaran juga dapat menjadikan peserta didik akrab dengan

teknologi. Adapun pembelajaran yang memungkinkan untuk diterapkan pada media ini adalah pelajaran Bahasa Indonesia, dalam hal ini peneliti hendak menerapkan *podcast* pada materi menulis puisi. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan media *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak Tahun Pelajaran 2022/2023?

Berdasarkan penelusuran pustaka yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait dengan media pembelajaran audio-visual diantaranya sebagai berikut. Pertama penelitian tentang penerapan media *podcast* sebagai media pembelajaran dalam karya tulis ilmiah oleh Sudarmoyo (2020) dalam jurnalnya yang berjudul “*Podcast* sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh”. Sudarmoyo (2020) berpendapat *Podcast* ini disebut efektif karena *podcast* dapat digunakan sebagai berbagai media pembelajaran dan pembelajaran, perangkat *playback* yang simpel dan mudah ditemukan serta dapat disimak kapanpun dan dimanapun, bahkan bagi yang sudah terbiasa multitasking, *podcast* ini disebut efisien. karena praktis dan ramah *bandwidth*. Kedua penelitian tentang perangkat pembelajaran melalui *podcast* dalam jurnal Dahratul (2020) yang berjudul “Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Podcast*”. Dahratul (2020) menyatakan, lewat *podcasting*, kuota data internet tidak banyak terpakai, jadi guru mudah memberikan pembelajaran. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa penerapan media *podcast* dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar terkhusus pada era revolusi industri 4.0 seperti saat ini. Pemanfaatan teknologi dimaksimalkan dan meminimkan pengeluaran kuota data internet dan media *podcast* ini menjadi solusi. Ketiga penelitian tentang *podcast* sebagai media pembelajaran yang ditulis oleh Mayangsari dan Tiara (2019) yang berjudul “*Podcast* sebagai Media Pembelajaran di Era Milenial”. Mayangsari dan Tiara (2019) hasilnya menunjukkan keefektifan media pembelajaran *podcast* diperoleh dari hasil minat dalam kuesioner studi dan nilai pra-kursus sertakan minat dalam kategori cukup, yaitu dari 45,04 hingga 44,80, nilai tema meningkat dari 59,4 pada kategori sedang menjadi 68,60 termasuk dalam kategori baik. Keempat penelitian oleh Arifa Qanitha, Mahasiswa Universitas Sumatera Utara pada tahun 2021 dalam bentuk skripsi, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Podcast* Terhadap Tingkat Kepuasan Generasi *Millenial* di Banda Aceh Sebagai Sarana Memperoleh Informasi di Masa Covid-19” adalah sebuah penelitian menggunakan *Podcast* sebagai media untuk mengetahui pengaruh terhadap tingkat kepuasan generasi *millenial* di Banda Acah. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah sejauh mana penggunaan media *podcast* mempengaruhi kepuasan milenial di

Banda Aceh sebagai sarana mendapatkan informasi di masa Covid-19. Responden setuju bahwa *podcast* adalah media yang membuat lebih mudah meapatkan informasi tentang Covid-19.

METODE

Untuk mendapatkan data dan penerapan media *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X materi Menulis Puisi, maka digunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, bahasa, dan pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah.

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan atau mendapatkan data. Pengumpulan data bertujuan agar informasi terkait dengan penelitian didapatkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif. Penyajian dalam teknik ini yaitu mendeskripsikan penerapan media *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak tahun pelajaran 2022/2023. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:337) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/validasi.

Penyajian hasil pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelaksanaan penelitian di SMA Ky Ageng Giri Demak kelas X setelah diterapkannya media *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik. Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi menulis puisi kemudian diambil datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Media *Podcast* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak Tahun Pelajaran 2022/2023” didapat berdasarkan analisis penerapan media *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2—18 Agustus 2022 terhitung dari awal masuknya surat izin penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga berakhirnya

pelaksanaan penelitian di SMA Ky Ageng Giri Demak. Adapun Kompetensi Dasar yang dipilih dalam penelitian ini adalah 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, serta perwajahan). Penelitian dilakukan menggunakan analisis deskriptif, yaitu data dipaparkan melalui kata-kata, tabel, dan lain-lain disajikan dengan apa adanya sesuai dengan yang terjadi di lapangan saat penelitian berlangsung. Teknik pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Hasil teknik tes pada penelitian ini adalah nilai-nilai yang diperoleh peserta didik dalam menulis puisi setelah mendengarkan *podcast*. Hasil nontes dalam penelitian ini yaitu berdasarkan hasil observasi, angket, dan wawancara, serta dokumentasi. Hasil observasi berupa deskripsi saat kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung di SMA Ky Ageng Giri Demak materi menulis puisi. Hasil angket berupa deskripsi respon dari guru dan peserta didik saat penerapan media *podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Hasil wawancara berupa deskripsi wawancara bersama guru terkait pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X.

Adapun proses tahapan-tahapan penelitian ini meliputi:

1. Perencanaan

a. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada proses belajar mengajar meliputi SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, serta sumber belajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan penjabaran lanjutan dari silabus. RPP ini dibuat bertujuan agar kegiatan belajar peserta didik terarah.

c. *Podcast*

Podcast juga perlu disiapkan guna menjadi media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi. *Podcast* ini bernama “Belaper” Belajar Asik Tanpa Baper, diharapkan dalam pemilihan nama “Belaper” ini menjadi alat untuk dapat lebih dekat dengan objek penelitian yaitu peserta didik yang mayoritas adalah remaja beranjak dewasa. Dalam *podcast* ini membahas seputar materi menulis puisi meliputi pengertian puisi, mengapa peserta didik harus mempelajari puisi, unsur pembentuk puisi, sampai cara dan langkah-langkah dalam penulisan puisi yang baik dan benar. Pembahasan dalam *podcast* ini dirancang agar pendengar menjadi santai sehingga peserta didik nyaman dalam belajar

khususnya pada materi menulis puisi dengan menerapkan media *podcast* ini. Adapun narasumber dalam *podcast* ini adalah guru Bahasa Indonesia di SMK Mataram.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan penerapan media *podcast* yang dilaksanakan dalam satu pertemuan di kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri Demak. Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X-3 dilaksanakan pada Kamis jam pelajaran ke-1,2, dan jam pelajaran ke-6. Pertemuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X-3 dibagi menjadi tiga kegiatan meliputi, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal guru mengucapkan salam, dan mempersensi peserta didik. Kegiatan berdoa tidak dilakukan di dalam kelas karena SMA Ky Ageng Giri Demak ini menerapkan berdoa bersama di depan sekolahan setiap pagi, adapun doa yang dibaca berupa dzikir-dzikir, pembacaan Asmaulhusna, dan lain-lain. Setelah guru mengucapkan salam dan mempersensi, guru memperkenalkan peneliti ke peserta didik dengan harapan kehadiran peneliti dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik seputar puisi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan awal peserta didik mengenai materi puisi. Pada kegiatan inti, guru juga memberi rambu-rambu kepada peserta didik untuk memperhatikan mendengarkan isi dari *podcast* dengan baik supaya pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

Guru menerapkan media *podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun durasi *podcast* yang disediakan adalah 27 menit ditambah dengan penampilan video simulasi pembacaan puisi karya Miftahul Ulum dan Gus Mus. Setelah peserta didik selesai mendengarkan *podcast*, guru memberikan penugasan berupa penulisan puisi.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, peserta didik mengumpulkan hasil kerja penulisan puisi dan guru memberi penguatan materi pembelajaran. Selain itu, guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti perlombaan *class meeting* khususnya pada cabang lomba menulis puisi. Menurut pengakuan dari guru Bahasa Indonesia kelas X,

pemberian materi menulis puisi di awal semester guna untuk mempersiapkan kelas X agar siap mengikuti kegiatan *class meeting* di sekolah tersebut. Pembelajaran Bahasa Indonesia ditutup dengan pengucapan salam oleh guru dan dijawab oleh peserta didik, dan pembelajaran berakhir.

1. Data Tes

Data tes diperoleh dari pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Data yang diperoleh berupa nilai akhir peserta didik dalam menulis puisi. Penilaian dilakukan dengan cara pemberian soal terkait dengan materi menulis puisi dan peserta didik mengerjakan soal tersebut dengan baik dan benar. Adapun soal yang diberikan ke peserta didik, sebagai berikut:

- a. Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

Penyajian deskripsi data pada penelitian menulis puisi ini meliputi rata-rata (*mean*) menggunakan penerapan media *podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi dapat dikatakan tuntas jika persentase penilaian peserta didik sama atau lebih 70% atau nilai 70. Hasil persentase nilai rata-rata (*mean*) peserta didik dalam menulis puisi, sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{N} \times 100\%$$

Berikut data nilai peserta didik dalam menulis puisi yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1 - Daftar Nilai Menulis Puisi Kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri

No.	Nama Peserta Didik (Kode)	Nilai
1.	A1	85
2.	A2	80
3.	A3	95
4.	A4	60
5.	A5	65
6.	A6	85
7.	A7	85
8.	A8	95
9.	A9	85
10.	A10	75
11.	A11	85
12.	A12	90

No.	Nama Peserta Didik (Kode)	Nilai
13.	A13	75
14.	A14	85
15.	A15	75
16.	A16	85
17.	A17	90
18.	A18	95
19.	A19	90
20.	A20	95
21.	A21	75
22.	A22	90
23.	A23	80
24.	A24	90
25.	A25	80
26.	A26	75
27.	A27	90
28.	A28	95
Jumlah		2350

Nilai hasil tes menulis puisi peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri dijabarkan melalui rumus berikut ini:

Nilai tertinggi : 90

Nilai terendah : 60

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{2350}{28} \times 100\%$$

$$= 83,92\%$$

$$= 84\%$$

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik adalah 84. Berdasarkan nilai rata-rata peserta didik tersebut penerapan media *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi kelas X SMA Ky Ageng Giri dapat dikatakan tepat untuk diterapkan. Dengan adanya penerapan *podcast* peserta didik memperoleh nilai tertinggi 95 dan yang terendah adalah 60. Dengan rincian lima peserta didik memperoleh nilai 95, enam peserta didik memperoleh nilai 90, tujuh peserta didik dengan nilai 85, tiga peserta didik dengan nilai 80, lima peserta didik dengan nilai 75, dan satu peserta didik dengan nilai 65 dan 60. Jumlah peserta didik kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri adalah 28. Jika dijumlah, frekuensi nilai peserta didik dalam menulis puisi yaitu 2350 dibagi jumlah keseluruhan peserta didik kelas X-3 yakni

28 peserta didik dan dikali 100%, maka akan menghasilkan nilai rata-rata nilai peserta didik kelas X-3 yang berjumlah 84% atau nilai 84. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X-3 dengan penerapan *podcast* dianggap berhasil karena nilai rata-rata peserta didik dalam menulis puisi lebih besar dibandingkan dengan nilai KKM yang ditentukan yaitu $84 > 70$.

Tabel 2 - Distribusi Frekuensi Hasil Menulis Puisi dengan Penerapan Podcast di Kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri Demak

Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase
85-100	Sangat Baik	18	64,28%
69-84	Baik	8	28,57%
51-68	Cukup	2	7,15%
0-52	Kurang	-	0%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa jumlah keseluruhan frekuensi peserta didik kelas X di SMA Ky Ageng Giri Demak adalah 28 orang. Tidak ada peserta didik yang hasil menulis puisi pada rentang nilai 0—52 di kategori kurang, dua peserta didik di rentang nilai 51—68 dengan kategori cukup dan memiliki persentase 7,15%, delapan peserta didik pada rentang nilai 69—84 dengan kategori baik di persentase 28,57%, pada kategori sangat baik di rentang nilai 85—100 dengan persentase 64,28% berjumlah delapan belas peserta didik. Dari data-data berikut menunjukkan bahwa penerapan media *podcast* pada pembelajaran menulis puisi kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak tepat untuk diterapkan.

Hasil observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas X-3 di SMA Ky Ageng Giri Demak pada materi menulis puisi. Pada observasi tersebut terdapat 8 aspek yang diperhatikan diantaranya: Aspek yang pertama yaitu peserta didik menjawab salam dari guru. Pada saat guru memasuki kelas X-3, guru mengucapkan salam yang ditujukan kepada peserta didik hal tersebut dibudayakan di sekolah ini karena termasuk hal baik yang harus dicontohkan langsung oleh guru dan diharapkan dapat melekat pada peserta didik. Salam dari guru dijawab dengan penuh antusias oleh peserta didik di X-3 SMA Ky Ageng Giri Demak. Aspek yang kedua yaitu peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan. Pada awal pembelajaran guru memberikan pengantar kepada peserta didik untuk mengarahkan peserta didik mendapatkan fokus materi. Pada pertengahan atau sela-sela guru dalam memberikan

pengantar, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar materi berupa “Apa yang kalian ketahui tentang puisi”, “ yang kalian tau *podcast* itu seperti apa?”, dan lain sebagainya. Peserta didik menjawab dengan cepat berupa jawaban “ Puisi itu kata-kata yang indah” , “ saya pernah melihat *podcast* milik Deddy Corbuzier”, dan lain-lain. Aspek yang ketiga yaitu peserta didik memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan penjelasan-penjelasan materi puisi dan peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru. Beberapa kali guru memberikan lelucon kepada peserta didik sehingga membuat peserta didik tertawa, hal ini membuktikan bahwa peserta didik memperhatikan apa yang diucapkan oleh guru. Pada aspek yang keempat adalah peserta didik menyimak *podcast* yang sedang diputar. Pada saat pemutaran *podcast* peserta didik memperhatikan dengan baik apa yang dijelaskan pada *podcast* tersebut. Adapun penjelasan-penjelasan yang ada pada *podcast* meliputi pengertian dari puisi, alasan-alasan peserta didik harus mempelajari puisi, jenis-jenis puisi, unsur pembangun puisi meliputi unsur fisik dan unsur batin puisi, dan cara menulis puisi yang baik dan benar. Penjelasan pada *podcast* berusaha menggunakan pembahasan yang santai sehingga peserta didik merasa nyaman saat mendengarkan *podcast* dan menghubungkan materi dengan kehidupan nyata. Aspek yang kelima yaitu peserta didik mampu menulis puisi. Setelah peserta mendapatkan materi dari guru dan diputarkan *podcast* tentang menulis puisi, peserta didik diberikan oleh guru berupa penugasan menulis puisi dengan tema bebas. Seluruh peserta didik kelas X-3 dapat menyelesaikan penugasan dari guru berupa menulis puisi. Kebanyakan peserta didik menulis puisi tentang apa yang sedang mereka alami dan dekat dengan peserta didik seperti pahlawan, guru, orang tua hingga orang-orang yang mereka cintai, semua itu peserta didik tuangkan dalam bentuk tulisan puisi. Aspek yang keenam adalah peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan tentang materi menulis puisi. Menjelang selesainya pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi selesai, guru memberikan umpan balik dan penguatan materi kepada peserta didik, dengan suasana kelas yang kondusif peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penguatan materi guru dengan baik. Aspek yang ketujuh adalah peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Refleksi dapat diartikan sebagai ungkapan, kesan, dan pesan peserta didik setelah mendengarkan *podcast* yang menjelaskan materi menulis puisi. Peserta didik merasa senang dengan penerapan media *podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi karena dengan diterapkannya *podcast* dalam pembelajaran maka pembelajaran menjadi lebih kreatif dan bervariasi. Pada aspek yang kedelapan adalah peserta

didik menjawab pertanyaan dari guru. Setelah peserta didik menulis puisi, guru memberikan pertanyaan kembali pada peserta didik mengenai pembelajaran menulis puisi, peserta didik yang diajukan pertanyaan oleh guru dapat menjawab dengan baik.

2. Data Nontes

Pada observasi kegiatan guru saat pembelajaran, guru sudah hampir memenuhi semua aspek yang harus ada dalam guru mengajar, diantaranya: Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, kegiatan tersebut berupa mengaitkan pembelajaran yang hendak dipelajari dengan kehidupan nyata sehingga peserta didik dapat lebih memahami konsep penerapan pembelajaran menulis puisi dalam kehidupan nyata peserta didik. Guru juga dapat mengkondisikan kelas agar pembelajaran terasa menyenangkan dengan cara melakukan pendekatan pada peserta didik yang kurang fokus dalam pembelajaran. Guru juga sering kali membuat lelucon di sela-sela pembelajaran sehingga peserta didik merasa senang dan nyaman. Pada saat pembelajaran ini berlangsung, guru memanfaatkan media *podcast* untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran lebih kreatif dan inovatif. Selain menggunakan media *podcast*, guru juga menambahkan penjelasan-penjelasan materi yang bertujuan untuk membuat peserta didik lebih memahami konsep materi yang ada pada *podcast*. Penjelasan-penjelasan guru tentang materi menulis puisi menyebabkan terjadinya interaksi antara peserta didik dan guru. Guru juga tidak segan untuk menawarkan ke peserta didik untuk bertanya tentang materi menulis puisi yang belum peserta didik pahami. Kegiatan pembelajaran mendorong peserta didik mengalami dan melakukan kegiatan secara langsung berupa kegiatan menyimak dan meringkas ketika *podcast* sedang diputar. Setelah peserta didik mendapatkan materi dari *podcast* dan penjelasan dari guru, guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menulis puisi. Akan tetapi, guru tidak memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan karena pada pertemuan kali ini, peserta didik difokuskan untuk mengasah keterampilan menulis puisi dan peserta didik dapat mempresentasikan puisi yang telah dibuat pada pertemuan berikutnya yang memfokuskan pada materi membaca puisi. Menjelang akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi dan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan pembelajaran hari ini.

Respon peserta didik pada saat pembelajaran menulis puisi menggunakan media *podcast* menunjukkan bahwa peserta didik tertarik pada pembelajaran menulis puisi. Hal ini terbukti pada saat observasi penilaian individu peserta didik kelas X-3 di SMA Ky Ageng Giri Demak. Adapaun aspek-aspek yang diperhatikan pada observasi individu peserta didik

meliputi, peserta didik menjawab salam dari guru, peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik berkonsentrasi dalam mendengarkan *podcast*, peserta didik bertanya apabila menemui kesulitan dalam pembelajaran, dan peserta didik mampu mengerjakan tugas dengan baik. Aspek-aspek yang diperhatikan dalam observasi tersebut sudah dilaksanakan oleh peserta didik dengan baik, tetapi pada bagian aspek peserta didik bertanya apabila menemui kesulitan dalam pembelajaran, beberapa peserta didik masih belum berani dapat mengutarakan hal yang peserta didik rasakan. Hal tersebut dikarenakan peserta didik masih termasuk baru dalam sekolah tersebut sehingga masih ada yang merasa malu-malu mengutarakan sesuatu.

Selain observasi kegiatan pembelajaran peserta didik dan guru dalam kelas serta penilaian individual kegiatan pembelajaran peserta didik, terdapat pula angket guru dan peserta didik. Pada angket guru, terdapat beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X-3. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang tercantum pada angket guru berupa: 1) Apakah penerapan media audio atau *podcast* lebih mudah dipahami? 2) Apakah penerapan media audio atau *podcast* membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran? 3) Apakah penerapan media audio atau *podcast* membuat peserta didik menjadi lebih paham dengan materi menulis puisi? 4) Apakah penerapan media audio atau *podcast* dapat meningkatkan hasil pembelajaran dari peserta didik? 5) Apakah penerapan media audio atau *podcast* dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi?. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ke guru pengampu tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwa penerapan media audio atau *podcast* lebih mudah dipahami. Akan tetapi, guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut menyarankan penerapan akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal jika ditambah video dalam penjelasan. Penerapan media *podcast* ini juga membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa menjadi fokus karena menyimak *podcast* dengan baik. Namun, beberapa kalimat tidak tersampaikan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan terjadinya kendala terhadap pengeras suara yang digunakan, tetapi kendala tersebut dapat teratasi di menit-menit berikutnya sehingga peserta didik dapat melanjutkan mendengarkan *podcast* dengan baik dan materi tersampaikan dengan baik pula. Penerapan media *podcast* ini menurut jawaban dari guru kurang dapat maksimal karena peserta didik belum dapat melihat ekspresi dan gerak tubuh dalam puisi. Akan tetapi, hal tersebut sudah diantisipasi dengan penambahan penampilan pembacaan puisi dalam bentuk video. Video puisi tersebut berjudul “WanitaKu” karya Miftahul Ulum dan “Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana?” karya Mustofa Bisri. Kedua puisi

tersebut dibacakan langsung dalam bentuk video oleh Miftahul Ulum yang berdurasi masing-masing 2 dan 5 menit. Penerapan media *podcast* ini menurut guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik, walaupun masih belum mendapatkan hasil yang maksimal dikarenakan keterampilan menulis puisi ini adalah *skill* yang harus diasah berulang-ulang kali, untuk mendapatkan hasil yang maksimal tidak semata-mata sekali peserta didik menciptakan puisi dengan hasil yang maksimal. Dengan adanya *podcast* ini dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi, setidaknya untuk menulis puisi yang sesuai dengan panduan di dalam *podcast*.

Pada hasil angket peserta didik, terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik berupa jawaban dengan menggunakan tanda centang pada kolom “Ya” dan “Tidak”. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang tercantum pada angket peserta didik diantaranya: 1) Apakah Anda merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau *podcast*? 2) Apakah Anda menemukan kesulitan dalam menulis puisi menggunakan media audio atau *podcast*? 3) Apakah Anda sudah paham dengan materi yang anda dapat dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media audio atau *podcast*? 4) Apakah suasana pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau *podcast* sudah memadai? 5) Ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau *podcast* berlangsung apakah anda selalu aktif? 6) Setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau *podcast*, apakah anda sudah paham mengenai materi menulis puisi? 7) Apakah Anda yakin, setelah pembelajaran menulis puisi media audio atau *podcast* ini Anda bisa mendapatkan nilai yang tinggi?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh perwakilan peserta didik, peneliti memberikan 3 tiga angket untuk peserta didik guna sebagai perbandingan. Berikut adalah ulasan berdasarkan jawaban dari peserta didik atas pertanyaan yang diajukan dalam angket. Berdasarkan jawaban peserta didik, peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media *podcast* dikarenakan peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar yang baru, sehingga semangat belajar peserta didik dapat meningkat. Beberapa peserta didik mengaku merasa kesulitan dalam memahami materi ketika menggunakan media *podcast* dalam pembelajaran, akan tetapi sebagian peserta didik yang lain mengaku tidak merasa kesulitan dalam memahami materi dalam *podcast* tersebut. Peserta didik merasa sudah dapat memahami materi yang ada ketika setelah diterapkannya *podcast* ini dalam pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan respon positif dari peserta didik terhadap materi yang diajarkan melalui penerapan *podcast* ini. Suasana dan sarana prasarana dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia materi menulis puisi di SMA Ky Ageng Giri sudah cukup memadai, akan tetapi terkadang dijumpai kendala berupa alat yang tiba-tiba tidak dapat berfungsi dan lain-lain. Kendala semacam ini sudah lumrah dijumpai dan bukan masalah besar karena dengan mudah dapat teratasi. Pada pembelajaran menulis puisi melalui penerapan *podcast*, peserta didik merasa tidak aktif dalam pembelajaran hal ini ditunjukkan berdasarkan jawaban pada angket peserta didik yang menjawab “Tidak” , akan tetapi tanpa disadari peserta didik telah mengasah keterampilan menyimak, merangkum, dan menulis hal-hal yang penting. Kegiatan menyimak dan menulis juga bagian dari ketrampilan dalam berbahasa, secara tidak langsung peserta didik sudah aktif dalam pembelajaran dan tanpa peserta didik sadari. Melalui *podcast* ini pula peserta didik terbantu dalam memahami konsep materi menulis puisi. Akan tetapi, setelah pembelajaran melalui penerapan *podcast* ini peserta didik merasa belum percaya diri untuk mendapatkan nilai yang tinggi dalam pembelajaran menulis puisi ini.

Penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara yang dilakukan ke guru kelas X-3 di SMA Ky Ageng Giri Demak. Pertanyaan-pertanyaan mencangkup hal yang berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi diantaranya: 1) Menurut Bapak/ Ibu, apakah pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi hal yang paling sulit dipahami peserta didik kelas X? 2) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia ? 3) Apa kendala Bapak/Ibu guru dalam menyampaikan materi menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia? 4) Bagaimana solusi yang Bapak/Ibu guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut? 5) Saat pembelajaran Bahasa Indonesia, Bapak/ Ibu guru menggunakan media apa untuk pembelajaran? Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran yang Bapak/Ibu guru gunakan?. Berikut adalah penjelasan berdasarkan jawaban dari guru pada kolom jawaban di pedoman wawancara guru. Menurut guru Bahasa Indonesia kelas X-3 tersebut, mata pelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi bukan merupakan materi yang paling sulit dipahami peserta didik akan tetapi materi yang cukup disenangi siswa atau peserta didik. Hal tersebut berbanding terbalik ketika saat penelitian berlangsung saat peserta didik diberikan penugasan menulis puisi, dijumpai satu peserta didik plagiasi dari puisi sastrawan yang cukup terkenal yaitu Sapardi Djoko Damono pada puisinya yang berjudul “ Aku Ingin” dan akhirnya peserta didik yang bersangkutan disuruh untuk menulis ulang puisi miliknya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa peserta didik masih kesulitan dalam menulis puisi sampai-sampai harus menjiplak karya orang lain. Berdasarkan wawancara bersama guru, kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X pada pembelajaran Bahasa

Indonesia cukup baik karena sebagian peserta didik sudah mengetahui gambaran umum tentang bentuk puisi. Hal ini juga membantu peserta didik dalam memahami materi menulis puisi lebih mendalam lagi karena peserta didik sudah memiliki bekal dalam penulisan puisi. Dalam menyampaikan materi menulis puisi biasanya guru menjumpai kendala pada peserta didik berupa minimnya diksi atau variasi kata yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga menjadi penghambat utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Untuk mengatasi kendala-kendala yang dijumpai guru pada peserta didik, biasanya guru memberi penugasan kepada peserta didik untuk mencari beberapa kata atau diksi yang memiliki makna yang sama, sehingga peserta didik mampu membuat puisi dengan lebih baik dan banyak lagi. Pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi biasanya guru menggunakan media Audio Visual agar pembelajaran puisi tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Menurut guru Bahasa Indonesia tersebut media yang digunakannya memiliki kelebihan dan kekurangan adapun kelebihan dari media yang digunakan adalah peserta didik mampu memahami materi menulis puisi dengan jelas, sedangkan kekurangan dari media yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia tersebut adalah terkadang media yang digunakan di sekolah mengalami kendala sehingga pembelajaran juga mengalami kendala dan harus beralih ke media manual dan contoh dari guru secara langsung. Pada saat penelitian berlangsung, peneliti juga menjumpai beberapa kendala teknis berupa proyektor yang tiba-tiba tidak berfungsi sehingga membutuhkan waktu untuk membenahi begitu pula dengan pengeras suara, saat penelitian berlangsung pengeras suara mengalami kendala sehingga suara *podcast* pada menit-menit awal mengalami pelirihan suara. Akan tetapi, hal tersebut dapat dibenahi pada menit-menit selanjutnya hingga berakhirnya penelitian berjalan dengan lancar.

SIMPULAN

Berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan, penerapan media *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak berhasil serta media *podcast* layak dimanfaatkan dalam pembelajaran karena sangat efektif untuk menunjang pembelajaran. Hal ini didasarkan pada hasil pekerjaan peserta didik yang banyak memperoleh nilai yang baik. Adapun hasil penilaian peserta didik adalah tidak ada peserta didik yang hasil menulis puisi pada rentang nilai 0—52 di kategori kurang, dua peserta didik di rentang nilai 51—68 dengan kategori cukup dan memiliki persentase 7,15%, delapan peserta didik pada rentang nilai 69—84 dengan kategori baik di persentase 28,57%, pada kategori sangat baik di rentang nilai 85—

100 dengan persentase 64,28% berjumlah delapan belas peserta didik. Melalui penerapan media *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi, peserta didik berhasil mencapai rata-rata nilai 84 atau melebihi KKM yang ditentukan yaitu 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrofiqin, Moh. 2021 . “99 Strategi Branding di Era 4.0”. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Dahratul, L. 2020. “*Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast*”. Prosiding Seminar Nasional PBSI-III.
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. 2017. “Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio” : Vol. I. (hal. 90-104) <http://jurnal.unpad.ac.id/kajian-jurnalisme> (diakses 07 Juli 2022)
- Hasan, M. 2021. *Landasan Pendidikan*. Sukoharjo: Penerbit Tahta Media Groub.
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. 2019. “*Podcast sebagai Media Pembelajaran di Era Milenial*”. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, Vol. 3 No.02 (hal. 126-135). <https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/download/1720/1009> (diakses 12 Juli 2022)
- Safitri, Juandhita Tyas. 2019. Penerapan Media Audio Visual Film “Surat Kecil untuk Tuhan” Karya Agnes Davonar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Resensi pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019. Semarang. Universitas PGRI Semarang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Qanithah, Arifa. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Podcast Terhadap Tingkat Kepuasan Generasi Millenial di Banda Aceh sebagai Sarana Memperoleh Informasi di Masa Covid-19*. Medan: Universitas Sumatera Utara